

BAB V

PENUTUP

Pada bab akhir ini, akan dijelaskan kesimpulan penelitian berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya. Selain itu, akan diberikan beberapa saran untuk peneliti selanjutnya.

5.1. Kesimpulan

Dinamika pengambilan keputusan merantau pada perempuan dewasa awal asal Minangkabau dimulai dengan mengenali masalah yang dirasakan oleh perempuan Minangkabau. Dalam penelitian ini ditemukan beberapa masalah yang pada akhirnya membuat perempuan Minangkabau memilih untuk merantau, pertama karena adanya rasa bosan dan jenuh terhadap kehidupan sekolah yang saat itu dijalani. Kedua merasa menjadi beban dalam keluarga, dan yang ketiga rasa takut dan khawatir akan masa depan yang akan dihadapi jika mereka tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Timbulnya pemikiran-pemikiran ini berasal dari persepsi perempuan Minangkabau itu sendiri terhadap kehidupan tengah dijalaninya.

Masalah-masalah yang muncul, pada akhirnya mengarahkan perempuan Minangkabau pada serangkaian alternatif dan pertimbangan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Salah satu alternatif yang muncul yaitu pilihan untuk merantau. Terdapat beberapa motif yang mempengaruhi pengambilan keputusan merantau pada perempuan Minangkabau. Beberapa motif tersebut diantaranya, keinginan untuk membantu perekonomian keluarga, keinginan untuk hidup mandiri, dan keinginan untuk menyenangkan diri. Pengambilan keputusan merantau juga dilakukan atas berbagai pertimbangan yang berasal dari luar diri

perempuan Minangkabau. Beberapa diantaranya yaitu, karena adanya dukungan dan informasi dari lingkungan, budaya dan daya tarik daerah yang akan dituju. Sebagai bentuk komitmen atas keputusannya, perempuan Minangkabau mulai memberitahukan keputusannya kepada orang-orang terdekat agar mendapat dukungan dari lingkungan sosialnya. Keputusan merantau yang saat ini tengah dijalani perempuan Minangkabau tetap dilakukan meskipun terdapat *feedback negative*, seperti pengaruh-pengaruh lingkungan yang kurang baik, dan adanya pertentangan dengan aturan adat Minangkabau tentang perempuan yang tidak diwajibkan untuk merantau. Pengambilan keputusan merantau yang dilakukan perempuan Minangkabau mampu membuat perempuan Minangkabau menjadi pribadi yang lebih mandiri, tidak hanya itu hal ini juga membuat perempuan Minangkabau mampu melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan barunya.

Seperti yang terlihat pada tahap pengambilan keputusan, beberapa faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan merantau perempuan Minangkabau dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi yaitu, persepsi dan motif yang ingin dicapai. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi yaitu keadaan ekonomi, pengaruh kerabat yang pernah merantau, informasi dari lingkungan sekitar, daya tarik daerah, dan budaya.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan peneliti antara lain:

5.2.1. Saran Metodologis

- a. Peneliti yang hendak melakukan penelitian dengan topik sejenis diharapkan memilih perempuan Minangkabau yang memiliki harta pusaka berupa tanah, sawah ataupun ladang yang memang digunakan sebagai salah satu mata pencaharian utama dalam keluarga. Agar dinamika pengambilan keputusan merantau yang dilakukan akan terlihat lebih kompleks.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan metode observasi yang lebih sesuai, seperti *checklist* agar dapat menelaah data secara lebih mendalam.
- c. Diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan *mamak* sebagai salah satu *significant others*, sebab *mamak* merupakan salah satu keluarga terdekat yang turut berperan dalam pengawasan kepemilikan harta pusaka.

5.2.2. Saran praktis

- a. Bagi perempuan Minangkabau yang merantau
 - i. Hendaknya perempuan Minangkabau yang telah sukses di perantauan dapat mengatur penghasilannya dan mengembangkan usaha sendiri di kampung halaman.
 - ii. Hendaknya perempuan Minangkabau yang merantau menjadikan pengalaman yang telah diperoleh sebagai bekal untuk kehidupan yang lebih baik terutama ketika kembali ke kampung halaman.

b. Bagi pemerintah

Diharapkan untuk menambah lapangan pekerjaan di wilayah Sumatera Barat, agar masyarakat sekitar terdorong untuk membangun negerinya sendiri dan tidak memilih untuk mencari pekerjaan di luar kampung halaman.